

**PENGARUH GAYA MANAJEMEN DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI****Rangga Restu Buana Handoko***Universitas Padjadjaran, rangga20002@mail.unpad.ac.id***Info Artikel :**

Diterima : 1 Januari 2022

Disetujui : 7 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi syariah Islam di BJB dan BJB di Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analisis verifikatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan purposive sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda. Jumlah populasi dan sampel penelitian ini 35 responden, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan sumber diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner dan diolah dengan bantuan software SPSS Versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya manajemen dan struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial gaya manajemen berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan gaya manajemen dan struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi .

Kata Kunci:
Isi**ABSTRACT**

This study aims to determine how much influence the management style and structure organization on the quality of accounting information system in the Islamic sharia BJB and BJB in Bandung. The research approach used in this study is descriptive and verification analysis using primary data. The sampling technique used was with purposive sampling. The Statistical analysis used in this study is a classic assumption test, validity test, reliability test, and multiple linear regression analysis. Number of population and sample of this study 35 respondents, sampling using purposive sampling method with sources obtained through the result of filling out the questionnaire and processed with the help of SPSS software Version 25.0. This results showed that the influence of management style and organization structure affect the quality of accounting information system both partially and simultaneously. Partially management style influences the quality of accounting information system and organization structure influences the quality of accounting information system. Simultaneously management style and organization structure significant affect the quality of accounting information system.

Keywords:
Isi

PENDAHULUAN

Di eraglobalisasi dan pandemi ini tentunya manusia sangat bergantung dengan yang kecanggih teknologi di dukung juga dengan adanya pengembangan 4.0 oleh pemerintahan Indonesia tentunya hal ini memaksakan pelaku bisnis dan ekonomi diharuskan untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang dimasanya, hal ini tentunya dilakukan untuk bisa bersaing dengan kompotitor bisnis lainnya juga dalam menghindari terjadinya ketertinggalan pangsa pasar yang dimana dunia bisnis sekarang semakin ketat dan kompetitif, tentunya untuk memenangkan persaingan di dunia bisnis ini selain dengan memiliki kemampuan Sistem Informasi yang baik tentunya di dukung oleh bagaimana cara manajemen melakukan penerapan tujuannya dalam pengambilan keputusannya dan juga bagaimana manajer melakukan pengendalian internal terhadap pegawainya akan menentukan bagaimana hasil dari apa yang manajer itu terapkan terhadap perusahaannya, Sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu mencapaitujuan.

Dalam hal ini perusahaan tentunya akan dianggap baik jika di dukung dengan sebuah informasi yang baik, tepat waktu dan juga andal salah satunya dalam sebuah sistem informasi yang baik juga. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh pada perusahaan dalam pencapaian tujuannya, yang diharapkan manajer dapat mempengaruhi pekerjanya dalam menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dengan pemanfaatan sistem yang ada. Yang dimana kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi, gaya manajemen dan struktur organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Untuk mengukur kinerja atas suatu sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi

Fenomena Gaya kepemimpinan salah satu faktor terjadinya gagal bayar menurut Ivan Rahardjo (Kepala Forum Pensiunan BUMN Nasabah Jiwasraya) yang akhirnya akan di atasi dengan window dressing laporan keuangan dengan meluncurkan reasuransi dan revaluasi likuiditas, cash flow jangka pendek dimana investasi menjanjikan dengan suku bunga tinggi diatas suku bunga BI, mismatch bunga dan tenor hal ini terjadi karena investasi sembrono, yang disebabkan karena manajemen tidak mengatur penempatan investasi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menurut (Horngrens, 2016), Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi umumnya merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi bersama dengan sumber teknologi informasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: keakuratan, ketepatan waktu, dan keefektifan.

Karakteristik dari kualitas sistem informasi akuntansi yang pertama peneliti ambil adalah akurat. Keakuratan adalah ukuran seberapa dekat hasil yang diamati adalah nilai yang sebenarnya teori ini dikuatkan oleh (Gary Evans, 2004:100)

Namun pada kenyataannya teori tersebut tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan (Tribunnews.com diunduh pada tanggal 10 April 2017) seperti yang diucapkan oleh Bambang Pamungkas. (Auditor Utama V BPK) menjelaskan dari 87 pemda itu memiliki masalah pada aset lancar berupa penggunaan kas untuk kepentingan pribadi bendahara, kas tekor, piutang belum disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, dan penyajian nilai persediaan belum berdasarkan 'stock opname'. Selain itu ada 136 pemda yang bermasalah dengan aset tetap berupa belum dilakukannya pencatatan atau dicatat tidak akurat dan tidak diketahui keberadaannya aset tetap antara lain seperti aset tetap tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi serta jaringan.

(Kumparan.com diunduh pada 2 oktober 2018) Dr. Bahrullah Akbar (Ketua BPK RI), Berdasarkan LKTBI Tahun 2017 (audited), nilai aset dan liabilitas BI per 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 2.196,27 triliun, Sedangkan nilai surplus setelah pajak adalah sebesar Rp 5,27 triliun. Selain memberikan opini, hasil pemeriksaan BPK mengungkapkan ada 14 temuan yang memuat 19 permasalahan kelemahan SPI (sistem pengendalian intern). Salah satunya pencatatan yang tidak akurat, utamanya terkait tagihan dan sanksi Devisa Hasil Ekspor (DHE).

(KatadataNews.com diunduh pada 22 Mei 2018) Dr. Bahrullah Akbar (Ketua BPK RI) menyatakan akan mengaudit atas kebijakan impor beras yang ditetapkan pemerintah. Pemeriksaan rencananya akan menyasar kementerian perdagangan terkait dengan mekanisme impor dan kementerian pertanian mengenai persoalan akurasi data produksi pertanian. Hingga saat ini, BPK telah mengantongi empat temuan dalam kebijakan impor yang bersumber dari persoalan akurasi data. Temuan tersebut antara lain mencakup persoalan data konsumsi beras nasional yang dinilai tidak akurat, sistem pelaporan produktivitas padi tidak akurat, data luas lahan tidak akurat, serta belum ditetapkannya angka cadangan pangan ideal pemerintah. Menurut catatannya, stok beras Bulog saat ini hanya 1, 3 juta ton. Apabila dikurangi beras impor, stok beras Bulog berkisar 800 ribu ton. Namun demikian, target Bulog hingga Juni mencapai 2, 2 juta ton. Sampai Mei ternyata hanya 800 ribu ton.

Karakteristik selanjutnya dalam kualitas sistem informasi akuntansi yaitu ketepatan waktu (Timeliness). Ketepatan waktu adalah waktu yang dilalui dari saat peristiwa terjadi struktur organisasi data yang mewakili peristiwa itu tersedia. Kualitas data ditingkatkan jika acara didokumentasikan oleh data pada saat itu terjadi (Wilhelm Kirch, 2008)

Pada faktanya sistem informasi akuntansi masih belum memenuhi karakteristiknya yang tepat waktu (timeliness) salah satunya yaitu (riaknews.com diunduh pada 2 mei 2018) menurut Muh- Yasmin (Pengendali Teknis BPK) Pemda Wakatobi juga tak luput dari sorotan tajam Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Bagaimana tidak, laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mengalami keterlambatan soal laporan keuangan. Pengendali teknis BPK, Muh Yasmin mengaku salah satu yang kerap ditemukan adalah laporan pertanggung jawaban keuangan masing-masing SKPD.

(Potretnews.com diunduh pada tanggal 24 September 2018) Lalu menurut Syahrial Abdi, (Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau), karena masih banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tidak melaporkan kinerja dan laporan penggunaan anggaran mereka secara tertib. Sekarang masih banyak yang belum melaporkan ini sudah lebih semester pertama tahun ini, dan BPK tegas tidak akan memproses pencairan jika tidak melaporkan dengan lengkap.

(www.republika.co.id diunduh pada tanggal 4 November 2017) Dan juga menurut Moermahadi Soerja Djanegara, Ketua (BPK RI) Selain itu, ditemukan juga penerimaan atas piutang pokok Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) per 31 Desember 2016 digunakan untuk kepentingan perangkat desa. Ditemukan juga permasalahan penggunaan uang atau barang untuk kepentingan pribadi juga terjadi pada 58 pemda lainnya senilai Rp39, 10 miliar. Pada semester I tahun 2017, BPK memeriksa 537 LKPD tahun 2016 dari 542 pemda yang wajib menyusun LK tahun 2016. Lima pemda terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil, PEMKAB Aceh Tenggara, PEMKAB PIDIE Jaya, dan Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Selain tepat waktu dalam karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi tentunya harus efektif. Menurut A. R. Habayeb (1987), Efektivitas adalah result, hasil, konsekuensi, atau operasi yang diinginkan. Efektivitas melakukan hal yang benar dengan benar, untuk mencapai tujuan.

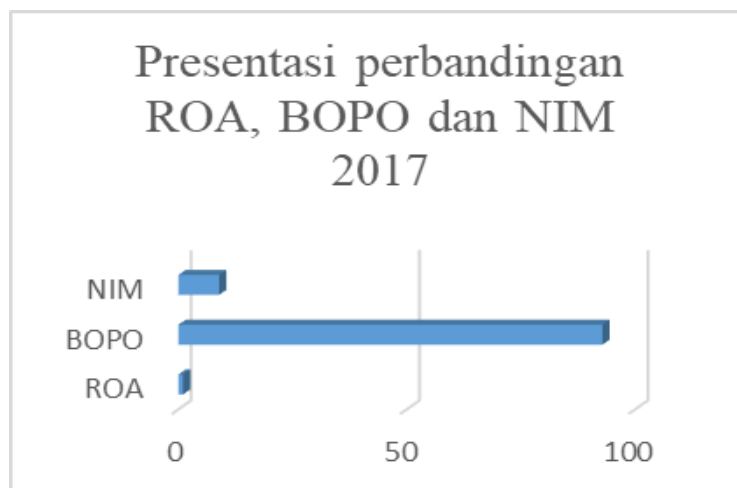
Yang dimana pada kenyataannya ke keefektifan masih belum bisa di aplikasikan sesuai dengan teorinya yang dimana (Detik.com diunduh pada tanggal 22 November 2017) menurut Boediarso Teguh Widodo, Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Kenaikan dari belanja APBD dan transfer tadi ternyata tidak diikuti dengan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya (Jabarekspres.com diunduh pada tanggal 1 Oktober 2018), opini dari Andre Ariesmansyah selaku pengamat ekonomi bank menyatakan untuk tahun 2017 ROA bank BJB di angka 1,05 persen, BOPO 92,84persen, dan NIM 8,93 persen. Jadi kesimpulannya rata-rata catatan ROA ada di angka 1, 47 persen. Tidak berbanding lurus dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat dengan angka rata-rata 88, 65 persen. Sederhananya, kinerja Bank BJB tidak efisien, Sementara itu, NIM BJB di periode yang sama pun menurun dengan rata-rata berada di angka 9,73 persen. Bahkan, di tengah penurunan NIM yang dialami Bank BJB, hal ini menunjukan bahwa adanya ketidak sesuaian dengan pertumbuhan kredit pada bank BJB tersebut.

Menurut Stoner and Freeman, (1992: 421), gaya adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin selama proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja (gaya manajemen adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin selama proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja), Sedangkan menurut Mosemann, (2011: 138), mengatakan bahwa pendapat gaya manajemen adalah pola sikap atau perilaku dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi menggambarkan manajemen gaya berkaitan dengan sikap menetapkan prioritas untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan juga menurut Brandon (2006: 299), gaya manajemen diwakili dalam dua dimensi: dimensi pertama adalah Directive (manajemen) atau berorientasi pada tugas perilaku, ulasan seperti struktur, kontrol, pengawasan, dan dimensi kedua adalah mendukung (kepemimpinan) atau berorientasi hubungan perilaku, ulasan seperti mendengarkan, memuji, memberdayakan, memfasilitasi. Adapun Directive di definisikan oleh Dr Katerina (Sideri; 2004) Detektif adalah langkah pertama ke arah menyediakan standar minimum tertentu di lapangan.

Pada kenyataannya teori yang ada tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan (Jabarekspres.com diunduh pada tanggal 1 Oktober 2018) seperti yang diungkapkan oleh Andre Ariesmansyah pengamat ekonomi. Berdasarkan analisis dari peneliti dari Badan Penelitian dan Pengembangan Forum Masyarakat Juara, saat ini kinerja perusahaan Bank Jabar Banten (BJB) selama tiga tahun terakhir dari data

laporan keuangan auditor independen BEI (Bursa Efek Indonesia), BJB ini performanya sedang tidak baik saat ini, diketahui untuk ROA bank BJB tahun 2015 di angka 1,46 persen, BOPO di angka 87,65 persen, dan NIM 9,15 persen. Tahun 2016 ROA bank BJB di angka kembali turun jadi 1,13 persen, BOPO 92,86 persen, dan NIM 9,69 persen.



Sementara untuk tahun 2017 ROA bank BJB di angka 1,05persen, BOPO 92,84persen, dan NIM 8,93 persen. Jadi kesimpulannya rata-rata catatan ROA ada di angka 1,47 persen. Tidak berbanding lurus dengan BOPO yang meningkat dengan angka rata-rata 88,65 persen. Sederhananya, kinerja Bank BJB tidak efisien.

Struktur organisasi menurut Hartzell; (2003) struktur organisasi adalah tentang pemisahan kekuasaan, kekuasaan, peran, tanggung jawab dan fungsi di dalam organisasi dan bagaimana informasi dan keputusan mengalir di dalam perusahaan. Board; (2007) mendefinisikan struktur organisasi adalah entitas permanen, atau pusat, yang menyediakan manajemen berkelanjutan penelitian, pendidikan, penjangkauan dan kegiatan transfer teknologi. Biasanya, direktur dan juga menurut Robert; (2009 :141) mendefinisikan struktur organisasi adalah mekanisme untuk membagi semua tugas yang diperlukan antara kaum buruh, dan jaminan bahwa pekerja melakukan tugas-tugas mereka dalam urutan yang benar dan pada waktu yang tepat. Sebagai organisasi tumbuh, mereka selalu mendapatkan lebih kompleks, sehingga kebutuhan untuk struktur menjadi lebih kritis.

Teori yang ada tidak sesuai yang terjadi di lapangan yang dimana menurut (netizen.media.com diunduh pada 18 oktober 2018), Dr Erdi Abidin selaku pengamat Kebijakan Publik FISIP juga memiliki hak yang sama dalam penyusunan APBD. "Konstituen OPD dan konstituen DPRD itu adalah sama, yakni rakyat. Artinya Pemerintah Daerah menyusun, kemudian DPRD yang crosscheck. Ini sisi kedua penyerapan aspirasi, yang memiliki crosscheck yang sama, barulah terjadi kesepakatan. Ketika tidak sama antara perspektif pemerintah dengan perspektif dewan, kemungkinan proses itu akan memakan waktu yang cukup panjang

KAJIAN TEORI

Gaya manajemen

Gaya manajemen di definisikan oleh Klinger et al, (2011: 308), Gaya manajemen adalah pola sikap atau perilaku dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi menggambarkan manajemen gaya berkaitan dengan sikap menetapkan prioritas untuk mengimplementasikan sebuah sistem. Hal yang serupa juga dikatakan oleh Stoner et al, (1992: 421), gaya manajemen adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin selama proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja (gaya manajemen adalah berbagai pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin selama proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja). Dari pengertian di atas, dapat disintesis bahwa gaya manajemen adalah pola perilaku yang disukai oleh para pemimpin atau sikap dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya (pekerjanya).

Dimensi dan indikator gaya manajemen

Indikator mengenai gaya manajemen menurut Brandon (2006: 299-312) dan Gomez and Balkin (2005: 260) adalah sebagai berikut:

- a. Dimensi pertama adalah Directive (manajemen) atau berorientasi pada tugas perilaku, ulasan seperti struktur, kontrol, pengawasan.
- b. Dimensi kedua adalah mendukung (kepemimpinan) atau berorientasi hubungan perilaku, ulasan seperti mendengarkan, memuji, memberdayakan, memfasilitasi.
- c. Reaktif manajemen: gaya manajemen yang menanggapi masalah-masalah yang paling mendesak pertama ketika tidak cukup waktu yang tersedia;
- d. Proaktif manajemen: gaya manajemen yang mana masalah diantisipasi sebelum mereka menjadi tersebar luas dan waktu terletak di kedua sisi dari setiap hari dan setiap minggu untuk merencanakan tujuan dan prioritas.

Struktur organisasi

Struktur organisasi di definisikan menurut Hartzell, (2003). Struktur organisasi adalah tentang pemisahan kekuasaan, kekuasaan, peran, tanggung jawab dan fungsi di dalam organisasi dan bagaimana informasi dan keputusan mengalir di dalam perusahaan. Adapun menurut Robert dan Stueart, Barbara (2011:141). Struktur organisasi adalah mekanisme untuk membagi semua tugas yang diperlukan antara pekerja, dan jaminan bahwa pekerja melakukan tugas-tugas mereka dalam urutan yang benar dan pada waktu yang tepat. Sebagai organisasi tumbuh, mereka selalu mendapatkan lebih kompleks, sehingga kebutuhan untuk struktur menjadi lebih kritis. Dari pengertian di atas, dapat disintesis bahwa struktur dan organisasi adalah suatu tentang pemisahan kekuasaan, peranan, tanggung jawab dan fungsi yang bertujuan untuk membagi semua tugas yang diperlukan dan jaminan bahwa semua pekerjaan sudah mendapatkan urutannya yang benar.

Dimensi dan indikator struktur organisasi

Indikator struktur organisasi menurut Garg et al, (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Spesialisasi: ini adalah dua tipe yaitu spesialisasi fungsional, sejauh mana tugas resmi dibagi antara diskrit, dapat diidentifikasi bidang fungsional; dan peran

- spesialisasi, sejauh mana tugas resmi dibagi dalam posisi diidentifikasi diskrit (Child, 1972).
- b. Standarisasi: Sejauh mana kegiatan dikenakan prosedur standar dan peraturan (Child, 1972), dan proporsi pekerjaan yang sedang di akomodasikan, atau berbagai variasi yang diperbolehkan dalam pekerjaan (Hage, 1965).
 - c. Formalitas: Sejauh mana prosedur, aturan dan instruksi ditulis ke bawah (Hage, 1965).
 - d. Sentralisasi: Sejauh mana kedudukan kekuasaan untuk membuat keputusan yang mempengaruhi organisasi ini terbatas untuk tingkat yang lebih tinggi dari hierarki (Child, 1972) atau proporsi tingkat yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (Hage, 1965).
 - e. Konfigurasi: Konsep komposit yang merangkul berbagai dimensi bentuk organisasi. Satu seperti dimensi vertikal span, mengenai jumlah tingkat dalam hierarki organisasi (Child, 1972).
 - f. Stratifikasi: Perbedaan pendapatan dan prestise antara pekerjaan atau tingkat mobilitas antara rendah dan tinggi pekerjaan atau tingkat status (Hage, 1965). 7. rentang kendali, yang adalah ukuran tidak hanya dari pengawasan langsung (Jumlah total bawahan sebagai rasio dari jumlah atasan) tetapi juga dari total pengawasan (yaitu dengan mempertimbangkan waktu yang dihabiskan oleh Pengawas dan pelanggan) Ouchi, (1974).

Kualitas sistem informasi akuntansi

Kualitas di definisikan oleh Guasch, (2007), Kualitas adalah tingkat keunggulan dengan harga yang dapat diterima dan pengendalian variabilitas dengan biaya yang dapat diterima. Hal yang senada juga di ungkapkan oleh Brackett, (2016) Kualitas adalah karakter yang khas dan penting, tingkat keunggulan, yang unggul dalam hal baik. kualitas didefinisikan melalui empat keutamaan, kejelasan keanggunan, kesederhanaan, dan nilai. Suatu kebajikan atau kekuatan sesuatu, kualitas atau sifat yang patut dipuji, suatu kebajikan. Adapun di definisikan oleh Ray Tricker (2001) kualitas yang diterima adalah tingkat dimana satu set karakteristik yang melekat memenuhi persyaratan. Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa kualitas adalah tingkat keunggulan dengan suatu karakter khas yang dimiliki yang dapat diterima dan memenuhi persyaratan.

Sistem

Definisi sistem menurut D.Nir (2011). sistem adalah sekumpulan unit yang berinteraksi dengan hubungan di antara mereka. Hal yang senada juga di definisikan oleh Gelinis et al, (2009), yaitu suatu sistem adalah seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Juga hal yang serupa dijelaskan oleh Romney, (2017), yaitu suatu sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa Sistem adalah seperangkat elemen dan sekumpulan unit yang saling berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan, yang dimana sebagai besar sub sistem yang dimana dari sebagian sistem terdiri berbagai sub sistem yang lebih kecil untuk mendukung sistem yang lebih besar.

Informasi

Definisi informasi menurut Swedroe et al, (2005). Informasi adalah fakta, data, atau pendapat yang dipegang oleh seseorang. Pengetahuan, di sisi lain, adalah informasi yang bernilai, karena dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan. Adapun di jelaskan oleh Steinbart et al, (2017), Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diolah untuk memberikan makna dan perbaikan proses pengambilan keputusan. Sebagai aturan, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas informasi meningkat. Juga menurut Wheeler, (2012) mengatakan bahwa Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang berguna dalam kegiatan pengambilan keputusan. Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa, Informasi adalah fakta dan data yang diolah untuk memberikan makna yang berguna dalam kegiatan pengambilan keputusan.

Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Colin Drury (2005). Akuntansi adalah bahasa yang mengomunikasikan informasi ekonomi kepada orang-orang yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi: manajer, pemegang saham, calon investor, karyawan, kreditor, dan pemerintah. Adapun Allen et al, (2000) mengatakan akuntansi adalah aktivitas layanan yang dirancang untuk mengakumulasi, mengukur, dan berkomunikasi informasi keuangan tentang bisnis entitas ekonomi dan non-profit organisasi. Hal yang senada juga dikatakan oleh Marshall Steinbart et al, (2017). Akuntansi adalah suatu sistem informasi, pengumpulan, dan proses penyimpanan serta informasi pengembangan, pengukuran, dan proses komunikasi. Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa, Akuntansi adalah suatu sistem informasi, pengumpulan, dan proses penyimpanan yang dirancang untuk mengakumulasi mengukur dan berkomunikasi informasi ekonomi bagi penggunaannya.

Kualitas sistem

Definisi kualitas sistem menurut Yamamoto, (2013), kualitas sistem adalah kesesuaian fungsional, efisiensi kinerja, dan keandalan. Karakteristik kualitas dari sistem yang digunakan adalah kegunaan, keamanan, dan sebagainya. Sistem operasi dan pemeliharaannya adalah kompatibilitas, pemeliharaan, dan kualitas portabilitas juga perlu dikelola dalam hal karakteristik kualitas. Tetapi menurut Fernandez et al, (2004), mengatakan bahwa Kami menggambarkan kualitas sistem sebagai keandalan dan prediktabilitas sistem yang independen dari pengetahuan yang dikandungnya dan kemudahan menggunakan sistem. Juga Ferdinand, (1993), mengatakan bahwa Kualitas Sistem adalah ukuran prediksi statistik dan murni berdasarkan jumlah cacat yang melekat pada sistem. Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa kualitas sistem adalah kesesuaian fungsional, efisiensi kerja, dan keandalan sebagai prediktabilitas statistik dan murni yang melekat pada sistem.

Sistem informasi

Definisi sistem informasi Wheeler et al, (2012), sistem informasi adalah sistem manajemen yang umumnya terdiri dari seperangkat komponen berbasis komputer yang terintegrasi dan komponen manual yang dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data dan untuk memberikan informasi output kepada pengguna. Menurut Zhang, (2012), juga mengatakan bahwa sistem informasi adalah jenis sistem kerja tertentu yang menggunakan teknologi informasi untuk menahan, memasang udara,

menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan informasi, dengan demikian memihak satu atau lebih struktur kerja lainnya. Hal yang senada juga dikatakan oleh Gupta, (2007), Sistem informasi adalah kombinasi yang terorganisasi dengan baik dari orang-orang, perangkat keras, data, jaringan dan telekomunikasi untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi menggunakan berbagai alat untuk mengumpulkan data.

Dari pengertian di atas, dapat di sintesakan bahwa sistem informasi adalah kombinasi yang terorganisasi dengan baik dari orang-orang (brainware) , perangkat keras (hardware) data jaringan dan telekomunikasi yang dibuat untuk menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan informasi untuk memberikan informasi untuk pengguna.

Informasi akuntansi

Definisi informasi akuntansi menurut Christopher, et al, (2009:24), informasi akuntansi adalah tujuan umum dan harus dirancang untuk melayani kebutuhan informasi dari semua jenis pihak yang berkepentingan. Adapun definisi menurut Shubik, et al, (1992: 351). informasi akuntansi adalah hasil dari manipulasi yang teratur terhadap data yang dihasilkan oleh sistem informasi yang diberlakukan oleh manajemen perusahaan.

Sistem informasi akuntansi

Definisi menurut Bonar, et al, (2011) yaitu Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Hal yang senada juga dikatakan oleh Wheeler, et al, (2012). Yaitu Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis. Adapun menurut Horngrens (2016) mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh penggunanya. Dari pengertian di atas dapat di sintesakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yang mengumpulkan, memproses, dan melaporkan sebuah informasi atau keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan agian.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti Objek penelitian adalah hanya tampaknya sesuatu yang diberikan, siap untuk penyelidikan, dan pertanyaan penelitian tidak hanya berfokus pada penyebab untuk objek untuk mengambil bentuk tertentu. Dalam banyak kasus peneliti sedang mencoba untuk memahami sesuai dengan karakter dari fenomena diselidiki, atau setidaknya ini membentuk bagian dari penyelidikan. Kita melihat ini dalam penelitian ke dalam sebuah penelitian dalam pendidikan yang menimbulkan pertanyaan tentang sifat dan karakter dari sebuah masalah, seperti yang ditunjukkan oleh perdebatan menurut Jackson (2013) adapun definisi lain yaitu Objek diskalakan secara independen dari objek lain yang diteliti menurut Sekaran (2016). yang objek penelitian ini adalah gaya manajer, struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi pada sebuah bank BJB dan BJB Syariah di Bandung.

Menurut Sekaran et al (2016:301), metode analisis statistik inferensial adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, mengetahui perbedaan dalam suatu variabel diantara sub kelompok, dan mengetahui bagaimana beberapa variabel bebas dapat menjelaskan suatu variabel terikat sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yaitu teknik pengujian uji regresi linier berganda.

Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer. Data primer menurut Sekaran, (2009:180) yaitu sebuah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti pada variabel minat untuk tujuan peneliti tertentu. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah individu yang memberikan informasi saat diwawancarai, dengan memberikan kuesioner, atau observasi. Alasan saya menggunakan data primer, karena penelitian ini mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara dan membagikan kuesioner.

Kuesioner

Metode pengumpulan data menurut Sekaran, (2016:243) adalah pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dimana responden mencatat jawabannya, biasanya dalam alternatif yang disusun secara cukup tertutup. Adapun penyebaran kuesioner ini dilakukan pada Bank BJB dan BJB Syariah pada divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini memudahkan penggunaan sistem dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan peneliti dalam mendampingi objek penelitian tersebut pada saat mengisi kuesioner dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang mungkin muncul dari objek penelitian terhadap keadaan yang sesungguhnya dengan yang diinginkan

Studi Kepustakaan

Peraturan pemerintah, pernyataan standar akuntansi keuangan, dan jurnal-jurnal penelitian. Untuk mempermudah perhitungan setiap pertanyaan dari hasil kuesioner mempunyai 5 (lima) kemungkinan jawaban yang diberi skor berdasarkan skala interval dengan metode likert. Skala likert mempunyai interval 1-5. Untuk jawaban yang mendukung pertanyaan atau pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung pertanyaan atau pernyataan diberi skor terendah.

Metode Pengujian data

Dalam penelitian ini Uji Reliabilitas adalah tes bagaimana konsistennya alat untuk mengukur konsep apaun yang diukur. Validitas adalah tes seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu, yang dimaksudkan untuk mengukur. Dengan kata lain, validitas bersangkutan dengan apakah peneliti mengukur konsep yang benar, dan reliabilitas dengan stabilitas dan konsistensi pengukuran. Validitas dan reliabilitas dari ukuran membuktikan keakuratan ilmiah yang telah dilakukan pada studi penelitian.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini juga tentunya menggunakan Uji Validitas dimana penelitian ini Peneliti menggunakan teknik pengujian koefisien product moment pearson karena data yang diukur merupakan data ordinal yang diperoleh dari kuesioner berupa skala likert. Adapun rumus product moment pearson adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2) - (\sum X)^2)((n \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Hasan (1999:98)

Keterangan

- R = Koefisien Korelasi
X = Variabel Bebas
Y = Variabel Terikat
N = Jumlah yang diteliti

Pengukuran product moment pearson ini dilakukan dengan SPSS Versi 25 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen satu soal dalam pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika $\leq r \text{ tabel}$, maka instrumen atau soal dalam pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor totalnya lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pengukuran adapun menurut Sunyoto, (2011) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya manajemen berada pada kriteria yang baik, ini terlihat dari tanggapan responden pada indikator direktif dan suportif berada pada kriteria yang baik, serta proaktif berada pada kriteria yang cukup baik. Ini berarti bahwa gaya manajemen di instansi tersebut sudah terlaksana dengan baik maka dari itu dapat di simpulkan bahwa dengan gaya manajemen (management style) dan struktur organisasi (organization Structure) berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan, gaya manajemen dan struktur organisasi (organization Structure) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 52,4% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan 29,7% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa instansi yang menjalankan gaya manajemen dengan baik dan juga mempunyai struktur organisasi (organization Structure) yang berjalan dengan baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Dukungan dari manajemen dalam hal tata kelola dan juga sistem informasi yang memadai akan menunjang pencapaian kualitas sistem informasi akuntansi yang dapat dipercaya kebenarannya.

Tentunya hasil di atas didasarkan dengan beberapa proses pengujian yaitu :

Uji parsial (uji-t)

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₀: H₁=0: Gaya manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H_a: H₁≠0: Gaya manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan uji parsial:

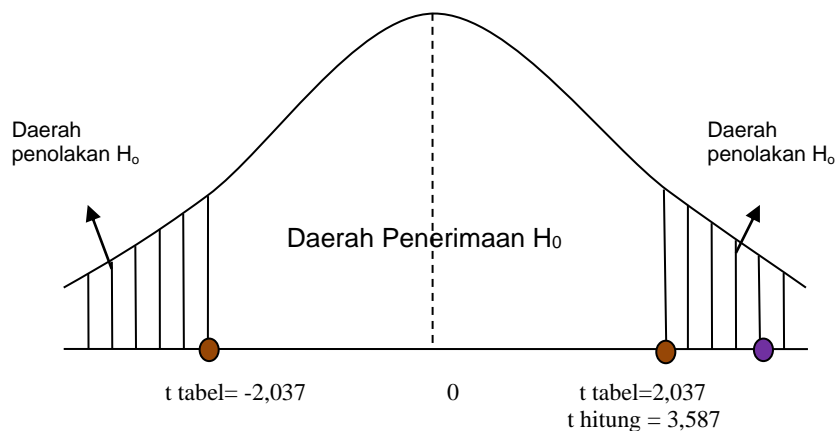
i. Tolak H₀ dan terima H_a jika nilai thitung > ttabel

ii. Terima H₀ dan tolak H_a jika nilai thitung < ttabel

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis parsial ini adalah uji-t. Nilai ttabel yang digunakan sebagai nilai kritis dalam uji-t ini adalah sebesar 2,03 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan α 5% dan df (n(30-k(2)-1) =27 untuk uji dua pihak. Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Model	thitung	ttabel	Sig.	α	Keterangan	Kesimpulan
X1 → Y	3.587	2,03	0.001	0.05	Ho ditolak	Signifikan

Secara visual, daerah penolakan H₀ maupun penerimaan H₀ digambarkan sebagai berikut:



Kurva hipotesis parsial pengaruh gaya manajemen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Pada gambar kurva hipotesis parsial 4.4, dapat dilihat nilai thitung sebesar 3,587 ada di daerah penolakan H₀, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak H₀ dan menerima H_a. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya manajemen terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan.

Koefisien determinasi parsial

Besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai standardized coefficients dengan zero-order correlation yang terdapat pada tabel 4.40 berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	7.878	4.348		1.812	.079	
	Gaya Manajemen	.651	.181	.458	3.587	.001	.587

a. Dependent Variable: Kualitas SIA

Koefisien determinasi secara parsial gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Berikut disajikan hasil penerapan secara parsial antara good governance terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan rumus beta x zero order:

$$\text{Variabel Gaya manajemen (Management style)} = 0.458 \times 0.587 \times 100\% = 26.88\%$$

Dari hasil di atas, diketahui nilai koefisien determinasi gaya manajemen (management style) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 26.88%. Artinya, variabel management style secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 26.88%.

Uji parsial (uji-t)

Rumusan hipotesis parsial yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₀: H₂=0: Struktur organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H_a: H₂≠0: Struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

i. Jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak (ada pengaruh)

ii. Jika t hitung < t tabel maka H₀ tidak dapat ditolak (tidak ada pengaruh)

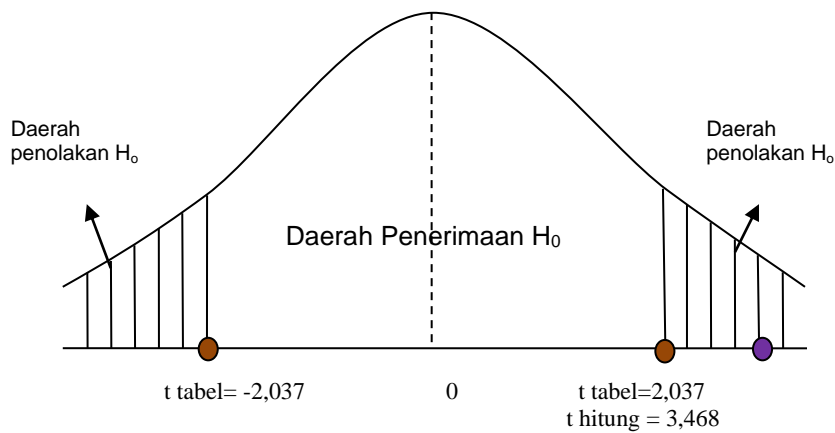
Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis parsial ini adalah uji-t. Nilai ttabel yang digunakan sebagai nilai kritis dalam uji t ini adalah sebesar 2,03 yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan α 5% dan df (n(30-k(2)-1) =27 untuk uji dua pihak. Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Uji parsial (uji-t) pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Model	t-hitung	ttabel	Sig.	α	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ → Y	3,468	2.03	0.02	0.05	Ho ditolak	Signifikan

Sumber hasil pengelolaan program SPSS 25.0

Secara visual, daerah penolakan H₀ maupun penerimaan H₀ digambarkan sebagai berikut:



Kurva hipotesis parsial pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Pada gambar kurva hipotesis parsial 4.5, dapat dilihat nilai thitung sebesar 3,468 ada di daerah penolakan H₀, maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak H₀ dan menerima H_a. Hasil tersebut menunjukkan jika kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan.

Koefisien determinasi parsial

Besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai standardized coefficients dengan zero-order correlation yang terdapat pada tabel

Koefisien determinasi secara parsial gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	7.878	4.348		1.812	.079	
	Struktur Organisasi	.499	.144	.442	3.468	.002	.577

a. Dependent Variable: Kualitas SIA

Berikut disajikan hasil penerapan secara parsial antara struktur organisasi (organization structure) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan rumus beta x zero order:

Variabel struktur organisasi (organization structure) = 0.442 x 0.577 x 100% = 25.51%

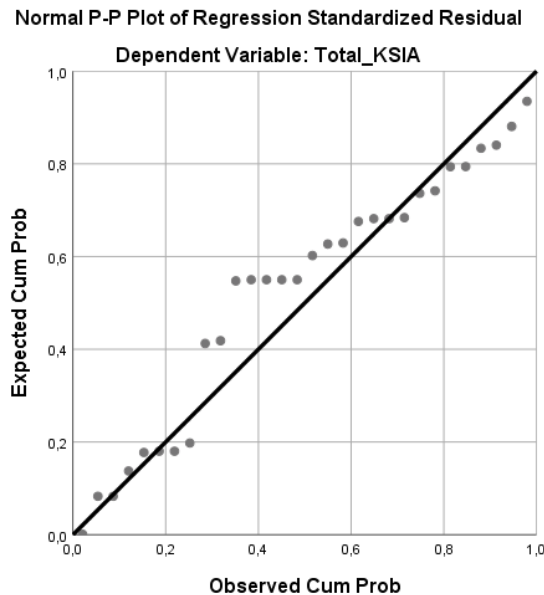
Dari hasil di atas, diketahui nilai koefisien determinasi kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 25.51%. Artinya, variabel kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 25.51%.

Uji Asumsi Normalitas

Dalam regresi linear disturbance error atau variabel gangguan (ei) terdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai X1, mengikuti distribusi normal di sekitar rata-rata. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selengkapnya grafik tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah

Gambar Normal P-P plot regression standardized residual department variabel: kualitas sistem infomasi akuntansi



Grafik normalitas

Analisis regresi linier berganda

Analisis korelasi

Analisis ini meneliti tentang pengaruh variabel management style dan Organization structure terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Tahapan pertama dalam analisis regresi adalah menghitung matriks korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun untuk memberikan interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh, peneliti mengacu pada pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah

Interval Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Matriks korelasi Management style dan Organization structure terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Variabel	r korelasi	Keterangan
<i>Management style</i>	0,587	Cukup Kuat
<i>Organization structure</i>	0,577	Cukup Kuat

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi Management style dan Organization structure terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi antara Management style terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar $r = 0,587$, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Management style terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiyono (2016) maka eratnya korelasi Management style terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sangat kuat karena berkisar antara 0,80 sampai dengan 0,999, dan arahnya positif, ini berarti apabila management style meningkat maka kualitas sistem informasi akuntansi juga makin meningkat.
- 2) Koefisien korelasi antara Struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar $r = 0,577$, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiyono (2016) maka eratnya korelasi Struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah sangat kuat karena berkisar antara 0,80 sampai dengan 0,999 dan arahnya positif, ini berarti apabila Struktur organisasi meningkat maka kualitas sistem informasi akuntansi juga makin meningkat.

Koefisien regresi

Setelah diketahui koefisien korelasi dari setiap variabel independen dengan variabel dependen, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi dan menghitung besar kontribusi pengaruh gabungan (koefisien determinasi/R²) yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0, dapat dilihat pada tabel berikut:

Koefisien regresi gaya manajemen dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

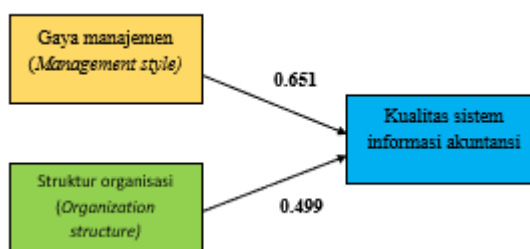
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.878	4.348		-1.812	.079
	Gaya Manajemen	.651	.181	.458	3.587	.001
	Struktur Organisasi	.499	.144	.442	3.468	.002

a. Dependent Variable: Kualitas SIA

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0

Pada tabel diatas memberikan informasi mengenai koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel di atas, dapat dilihat koefisien regresi untuk Gaya manajemen (management style) dengan Struktur organisasi (Organization structure) adalah sebesar 0,651 untuk gaya manajemen dan koefisien regresi untuk struktur organisasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,499. Untuk itu, dari hasil perhitungan tersebut maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh gaya manajemen dan struktur organisasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Kualitas sistem informasi akuntansi = 7,878 + 0,651 gaya manajemen + 0,499 struktur organisasi Adapun besarnya kontribusi pengaruh gabungan (R²) yang diberikan oleh ketiganya dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.494	2.96863

a. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi, Gaya Manajemen

b. Dependent Variable: Kualitas SIA

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0

Pada tabel 4.46, dapat dilihat nilai R Square (R²) yang diperoleh adalah sebesar 0.524 yang menunjukkan bahwa secara simultan gaya manajemen dan struktur organisasi akuntansi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 52,4% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sebanyak $(1-R^2) = 1-0.524 = 0,297$ (29,7%) sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian hipotesis Uji simultan (uji-F)

Rumusan hipotesis simultan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H₀: H₃=0: Management style dan Organization structure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

H_a: H₃≠0: Management style dan Organization structure berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Kriteria pengambilan keputusan uji simultan:

- a) Tolak H₀ dan terima H_a jika nilai Fhitung > F-tabel
- b) Terima H₀ dan tolak H_a jika nilai Fhitung < F-tabel

Uji statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis simultan ini adalah uji F. Hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 dapat disajikan pada tabel berikut:

Uji simultan (uji-F)

ANOVA^a

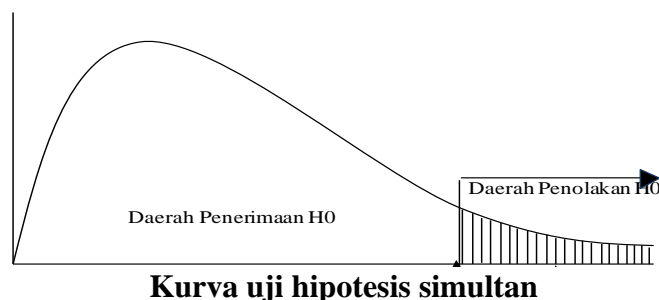
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.203	2	155.101	17.600	.000 ^b
	Residual	282.008	32	8.813		
	Total	592.210	34			

a. Dependent Variable: Kualitas SIA

b. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi, Gaya Manajemen

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0)

Pada tabel 4.47, dapat dilihat nilai Fhitung yang diperoleh adalah sebesar 17,600. Nilai Ftabel yang digunakan sebagai nilai kritis dalam uji simultan ini adalah sebesar 3,295 yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan α sebesar 5%, df₁(k) 2 dan df₂ $(n(30)-k(2)-1) = 27$. Secara visual, daerah penolakan maupun penerimaan H₀ dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada gambar 4.7 kurva hipotesis simultan, dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 55,476 lebih besar dari nilai F-tabel (3,35) dan berada di daerah penolakan H_0 , maka dengan tingkat kepercayaan 95% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil tersebut menunjukkan bahwa management style dan organization structure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh gaya manajemen (management style) dan struktur organisasi (organization structure) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada bank BJB dan BJB Syariah di Bandung, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Berdasarkan hasil deskriptif dan verifikasi dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya manajemen (Management style) pada Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung dinilai sudah baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung sudah menerapkan gaya manajemen yang baik.
- b. Berdasarkan hasil deskriptif dan verifikasi dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi (Organization Structure) pada Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung dinilai sudah baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung telah berjalan dengan baik atau dapat dikatakan bahwa struktur organisasi telah tersusun sebagaimana semestinya.
- c. Berdasarkan hasil deskriptif dan verifikasi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung di nilai sudah sangat baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung sudah memiliki kualitas sistem informasi yang sangat baik.
- d. Secara parsial gaya manajemen (management style) berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BJB dan BJB Syariah Bandung. Nilai koefisien yang menunjukkan angka positif dapat diartikan jika gaya manajemen (management style) diterapkan dengan baik maka akan baik pula kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.
- e. Secara parsial struktur organisasi (organization structure) berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BJB dan BJB Syariah Bandung. Nilai koefisien yang menunjukkan angka positif dapat diartikan jika struktur organisasi (organization structure) diterapkan dengan baik maka akan baik pula kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.
- f. Secara simultan antara gaya manajemen dan struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank BJB dan BJB Syariah di Bandung.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan:

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif kualitas sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik, namun pada indikatornya tepat waktu (timeliness) mendapatkan skor terendah dari indikator yang lainnya untuk itu masih diperlukan beberapa perbaikan dalam segi ketepatan waktu khususnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, diharapkan perusahaan bisa meningkatkan lagi kinerja perusahaan terutama dalam penataan waktu dalam pelaporan.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif yang peneliti lakukan pada gaya manajemen (management style) sudah dalam kategori yang sangat baik, namun pada indikatornya suportif (supportive) mendapatkan indikator yang terendah dari yang lainnya maka dari itu masih di perlukan dukungan dan semangat yang dilakukan manajer pada pegawainya dalam perusahaan, yang dimana hal ini tentu akan sangat berpengaruh pada pegawai dalam melakukan pekerjaannya.
- 3) Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan peneliti pada struktur organisasi (organization structure) tentunya sudah dalam kategori yang sangat baik, namun pada indikator sentralisasi (centralization) mendapatkan skor yang terendah dari indikator yang lainnya maka dari itu masih perlu di perbaiki dalam sisi pengaturan kewenangan antara manajer dengan pegawai atau antara atasan dengan bawahannya yang dimana dalam hal ini tentu akan berpengaruh pada prosedur dan kebijakan yang dilakukan perusahaan agar biasa berjalan sesuai dengan semestinya.

b. Bagi peneliti selanjutnya:

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel management style dan organization structure bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Habayeb, (1987), *Systems Effectiveness*.
- Aditya Kumar Gupta, (2007), *Taxonomy of Database Management System*
- Arthur E. Ferdinand (1993), *Systems, Software, and Quality Engineering*
- Awwa Staff, (2011), *Flowmeters In Water Supply. 2 thd Ed,*
- Brandon (2006), *Project management for modern information system* hlm. 299-312
- Bruce Newsome, Matthew W. Lewis, Thomas Held (2007), *Speaking with a Commonality Language: A Lexicon for System*
- Chris Guilding, (2007), *Financial Management for Hospitality Decision Makers* hlm. 83
- Christopher Pollitt, Colin Tablot Routledge, (2004), *Unbundled government : a critical analysis of the global trend to agencies quangos and contractualisation*
- Colin Drury, (2005), *Management Accounting for Business*, Chapter 1, hlm. 6
- D.Nir. (1990), *Region as a Socio-environmental System An Introduction to a Systemic*
- Dr Katerina Sideri, (2004), *European Union Committee 18th Report Of Session*
- Dr. Wally N'Dow .(1996), *Councillor As Overseer: Handbook 9th hlm. 12*

- Dull Gelinas Wheeler, (2012), *Accounting Information System : Foundations in Enterprise Risk Management*, 9th Edition. Hlm 72
- Dull Gelinas Wheeler, (2012), *Accounting Information System : Foundations in Enterprise Risk Management 9th Edition*, hlm 281
- Dull Gelinas Wheeler, (2012), *Accounting Information System : Foundations in Enterprise Risk Management*, 9th Edition
- Evert W, Johnson (2000), *Forest Sampling Desk Reference*. Hlm 7
- Garima Garg and Venkat R. Krishnan Xavier *Labour Relations Institute, Jamshedpur, India, Transformational Leadership and Organizational Structure: The Role of Value-Based Leadership* hlm. 3
- Gary Evans, (2004), *A Handbook of Bioanalysis and Drug Metabolism*, hlm 100
- Gates and Paul Allen (2000), *Accounting Information: Users and Uses*, hlm. 8
- George H. Bonar and Wiliam S. Hopwood, *Accounting Information System, Florida Atlantic University, Eleventh Edition*.
- Hall (2012), *Accounting Information Systems* hlm. 572
- Hartzell, (2003), *Organizational Culture and Behavior: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*
- Henning Trsek (2016), *Isochronous Wireless Network for Real-time Communication in Industrial*, hlm 56
- Horngrens, (2016), *Accounting: Business, Finance, Edition 10*. CTI Reviews
- Irma Becerra Fernandez, D, E Leidner (2004), *Knowledge Management; An Evolutionary View*
- J. Luis Guasch, (2007), *Quality Systems and Standards for a Competitive Edge, World Bank Publications, Washington, D.C.*
- K. V. Sundaram, *Decentralized Multilevel Planning: Principles and Practice* hlm. 34
- Krister Andersson, Eva Eberhartinger, Lars Oxelheim (2007), *National Tax Policy in Europe: To Be or Not to Be*. Hlm 229
- Latty M. Walther: Christopher J skousen (2009), *Using Accounting Information*. Hlm 24
- Marine Board, *Transportation Research Board, Naval Engineering: Alternative Approaches for Organizing Cooperative Research* hlm. 3
- Marshall B. Romney. Paul J. Steinbart (2017), *Accounting Information*
- Marshall B. Romney. Paul J. Steinbart (2017), *Accounting Information Systems , Fourteenth Edition*, Person, hlm.30
- Marshall B. Romney. Paul J. Steinbart (2017), *Accounting Information Systems , Fourteenth Edition*, Pearson, hlm 12
- Martin Shubik, (1992), *Proceedings of the Conference Accounting and Economics: In Honour*, hlm. 351

- Michael H. Brackett. *Data Resource Simplicity: How Organizations Choose Data*, USA. Hlm 56
- Ray Tricker (2001), *ISO 9001: 2000 in Brief*, Planta Tree London, hlm 89
- Richard A. Spinello, Herman T. Tavani (2004), *Readings in Cyberethics* hlm. 418
- Robert D. Stueart, Barbara B. Moran, Claudia J. Morner, *Library and Information Center Management, 8th Edition*, hlm 141
- Sakae Yamamoto, (2013), *Human Interface and the Management of Information 15th International Conference, HCI International 2013*, Las Vegas, NV, USA July 21-26, 2013, Proceedings, Bagian 1
- Sam Ahmedzai, Martin F. Muers (2005), *Supportive Care in Respiratory Disease* hlm. 17
- St. Martin's Press, Larry E. Swedroe (2005), *The Only Guide to a Winning Investment Strategy You'll Ever Need Chapter 3*
- Stoner and Freeman (1992: 421) *MANAGEMENT Fourth Edition*, volume 1 hlm. 421
- Suzanne Harris, (2006), *Rhematoid Arthritis: The Alternate Route* hlm.39
- Systems , Fourteenth Edition*, Person hlm 30
- Ulric Gelinass, Richard Dull. (1990), *Region as a Socio-environmental System An Introduction to a Systemic*
- Wilhelm Kirch (2008), *Encyclopedia of Public Health: Volume 1: A - H Volume 2: I – Z, NY, Springer*
- Wilhelm Kirch, (2008), *Encyclopedia of Public Health: Volume 1: A - H Volume 2: I – Z, Springer* hlm 217
- Ying Zhang, (2012), *Future Wireless Network and Information System Vol 1*

Website:

- <http://www.bjbsyariah.co.id/tentang-bjb-syariah/sekilas-bjb-syariah/>
- <http://www.bjbsyariah.co.id/tentang-bjb-syariah/visi-dan-misi/>
- <https://www.syariahbank.com/profil-bjb-syariah/>
- www.bjb.com
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/10/04/bpk-temukan-indikasi-87-pemda-bermasalah-dengan-aset-lancarnya>
- <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/bpk-nilai-bi-tak-tegas-kenakan-sanksi-devisa-hasil-ekspor-1538458059739255520>
- <https://katadata.co.id/berita/2018/05/23/menko-darmin-akui-ada-masalah-akurasi-data-pada-keputusan-impor-beras>
- <http://www.riaknews.com/index.php/component/k2/item/2128-laporan-keuangan-terlambat,-bpk-soroti-pemda-wakatobi>

- <https://www.potretnews.com/berita/baca/2018/09/24/masih-banyak-kepala-opd-pemprov-riau-cuek-dan-belum-buat-laporan-tepat-waktu>
- <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/10/04/oxalze409-audit-laporan-keuangan-pemda-bpk-kerugian-capai-rp-113-t>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3737927/kemenkeu-pengelolaan-anggaran-di-daerah-belum-efektif>
- <http://kalimantan.bisnis.com/read/20171027/433/703472/pencabutan-bukper-pemeriksaan-ditjen-pajak-lemah>
- <http://www.neraca.co.id/article/99522/pemerintah-janji-tindaklanjuti-temuan-bpk-kebijakan-impor-perlu-diperbaiki>
- <https://tirto.id/kaa-di-bandung-melahirkan-gerakan-non-blok-di-yugoslavia-cVaZ>
- <http://netizen.media/2018/10/28/idealnya-penyusunan-apbd-ta-2019-itu-seperti-ini/>